

EFEKTIVITAS TEKNIK MIND MAPPING DENGAN PENDEKATAN KOGNITIF DALAM BIMBINGAN KLASIKAL UNTUK MENINGKATKAN KEMATANGAN KARIR SISWA KELAS X SMKS TARUNA MANDIRI SRONO

Shintya Veronica^{1a}, Heriberthus Wicaksono^{2b}, Fajar Wahyu Prasetyo^{3c}

¹²³Bimbingan dan Konseling Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas PGRI Banyuwangi

shinveronica2@gmail.com

(*) Corresponding Author
shinveronica2@gmail.com

ARTICLE HISTORY

Received : 16-07-2024

Revised : 18-08-2024

Accepted : 30-10-2024

KEYWORDS

Mind Mapping,
Cognitive Approach,
Classical Guidance

ABSTRACT

This research was conducted to determine the effectiveness of mind Mapping technique with cognitive approach in classical guidance to improve the Career maturity of students of class X SMKS Taruna Mandiri Srono. This research Used quasi-experiment with non-equivalent control group design, the two groups, Both pre-test and post-test. The sample of this research used saturated sampling Technique. The sample amounted to 29 students out of 29 total. The data collection techniques used were observation career maturity questionnaires, and Interviews. Researchers used data analysis techniques with statistical program for Social sciences (SPSS) 25 for windows. The results showed that mind mapping Techniques with cognitive approaches in classical guidance proved effective for Increasing the career maturity of class X students of SMKS Taruna Mandiri Srono.

This is an open access article under the CC-BY-SA license.



INTRODUCTIONS

Pendidikan sangat berperan penting dalam meningkatkan kualitas serta kuantitas hidup manusia baik individual maupun kelompok. Tentunya dengan tujuan untuk membangun pribadi lebih baik, mengembangkan potensi dalam diri, memahami dirinya serta tujuan karir untuk kedepannya. Hal ini pun serupa diungkapkan oleh Monica, & Hadiwinarto, (2020) bahwa pendidikan sangat dibutuhkan hal ini dikarenakan pendidikan merupakan landasan yang paling penting. Seperti yang tercantum dalam UU RI no.20 tahun 2003 pasal 1 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang berbunyi bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.”

Tentunya dalam pendidikan akan ada berbagai tingkatan yang akan dilalui oleh siswa siswi penerus bangsa yakni dari sekolah dasar hingga menengah atas atau kejuruan. Seperti pemaparan di atas, sekolah kejuruan juga salah satu proses pengembangan kematangan karir siswa. Kematangan karir siswa disini

mencakup pemahaman siswa terhadap bakat, minat serta kesadaran akan berbagai pilihan karir yang tersedia. Mengingat pada zaman sekarang, karir merupakan sebuah mimpi yang harus dicapai demi kesejahteraan diri sendiri, keluarga dan memberikan manfaat bagi orang lain. Pendapat ini didukung dengan oleh Saripah (2023), yaitu salah satu tugas perkembangan yang perlu dicapai peserta didik dalam proses berkembang ialah wawasan dan kesiapan karir, apabila peserta didik mampu menyelesaikan tugas perkembangan tersebut maka dianggap telah mencapai kematangan karir.

Seperti di kelas X SMK yang merupakan kelas tahap awal di sekolah kejuruan, peralihan dari masa sebelumnya tentunya telah memasuki banyak pertimbangan sebelum memasuki atau mendaftarkan diri ke sekolah yang sesuai dengan bakat dan minat siswa sebagai bentuk proses pengembangan diri. Melalui serangkaian pembelajaran ganda yakni praktek dilapangan serta pembelajaran di kelas tentunya memiliki tujuan agar siswa lebih sikap melawan tantangan di dunia kerja. Namun fakta lapangan dengan pemaparan diatas berbeda, beberapa siswa siswi yang kami temui masih mengalami kebingungan bahkan tidak paham arah karir yang mereka inginkan.

Fenomena karir ini terjadi pula di SMKS Taruna Mandiri Srono, melalui studi pendahuluan yang telah dilakukan oleh peneliti, didapat beberapa informasi dengan melakukan wawancara tidak terstruktur pada beberapa siswa siswi kelas XII, disimpulkan bahwa sebagian siswa siswi masih tidak yakin dengan kemampuan yang mereka miliki atau ilmu yang mereka kembangkan di sekolah, mereka juga masih belum mengetahui arah karir setelah lulus sekolah nanti ingin bekerja atau melanjutkan pendidikan yang lebih tinggi. Faktor lain penyebab siswa siswi masih mengalami kebingungan terhadap jurusan yang telah dipilih, penuturan ini berbeda antara satu anak dengan yang lain. Beberapa siswa siswi kelas X mengatakan bahwa masuk ke sekolah kejuruan dengan jurusan yang telah mereka pilih saat ini bukanlah keinginan mereka. Namun, mereka hanya mengikuti keinginan keluarga dengan berbagai alasan yang mereka terima seperti faktor ekonomi, lokasi sekolah yang dekat, adanya sanak saudara, dan menganggap bahwa semua jurusan sama saja.

Pendidik dapat berperan sebagai pembimbing karir peserta didiknya. Melalui pembelajaran berupa teori dan praktikum demi mewujudkan kematangan karir untuk masa depan peserta didik. Guna demi mencapai kematangan karir, memerlukan berbagai macam cara, metode atau teknik yang sesuai. Salah satunya adalah bimbingan klasikal yang dilakukan oleh guru bimbingan dan konseling kepada peserta didik yang disampaikan oleh guru BK dapat tersalurkan dengan baik oleh peserta didik.

Pelaksanaan Bimbingan klasikal yang dikolaborasi dengan teknik mind mapping diharapkan dapat membantu permasalahan yang sedang dihadapi. Menurut Tirtha, dkk. (2022) layanan ini bentuk upaya untuk membantu siswa agar dapat mengembangkan perilaku efektif dan keterampilan hidup yang mengacu pada tugas perkembangan. Kemudian didampingi dengan menggunakan teknik Mind Mapping yang dengan tujuan untuk menyebarkan dan mengatur pengetahuan yang di inginkan serta merupakan sebuah teknik yang dapat dilakukan secara klasikal dengan menggunakan beberapa bahan yang cukup mudah dijumpai (Sumarlik & Naqiyah, (2021).

Sementara pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan kognitif. Menurut Anggraini (2022), pendekatan Kogintif ini dilakukan dengan berfokus pada berpikir dan proses perubahan pemikiran irasional menjadi rasional sehingga pemikiran-pemikiran negatif tersebut tidak ada lagi dalam pemikiran. Sehingga dalam penelitian ini diharapkan siswa siswi yang mengalami ketidakselarasan serta masih mengalami kebingungan atas jurusan yang telah dipilih untuk dibimbing agar ketidakselarasan serta kekhawatiran dan ketidakpahaman akan arah karir menjadi tersusun dengan tujuan yang positif. Tentunya hal ini berguna untuk kematangan karir mereka selama masih duduk di bangku sekolah sebelum memasuki dunia kerja.

Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat yang mana variabel bebasnya adalah bimbingan klasikal dengan teknik *mind mapping* dan variabel terikatnya adalah meningkatkan kematangan karir. Kurangnya kesiapan karir merupakan fenomena yang masih banyak terjadi dikalangan peserta didik termasuk di SMK Taruna Mandiri Srono pada siswa kelas X, penelitian ini memilih untuk menggunakan teknik mind mapping bertujuan untuk memetakan pemikiran peserta didik, memvisualisasikan gagasan, dan menambah informasi terhadap persiapan karir di masa depan yang telah dipilih.

Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk menginvestigasi "Efektivitas Teknik Mind Mapping

dengan Pendekatan Kognitif dalam Bimbingan Klasikal untuk Meningkatkan Kematangan Karir Siswa Kelas X SMKS Taruna Mandiri Srono". Hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi penting bagi praktisi pendidikan (guru BK) untuk mengembangkan pendekatan intervensi yang lebih efektif untuk meningkatkan kesejahteraan siswa di lingkungan pendidikan.

RESEARCH METHODS

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen. Menurut Sugiono (2017) penelitian kuantitatif merupakan berlandaskan pada filsafat positivisme, sebagai metode ilmiah atau scientific karena telah memenuhi kaidah ilmiah secara konkrit atau empiris, obyektif, terukur, rasional dan sistematis (Aulia & Yulianti, 2019).

Jenis penelitian yang digunakan adalah Quasi experimental design. Menurut Sugiono (2019) design ini memiliki kelompok kontrol, sehingga tidak dapat berfungsi sepenuhnya untuk mengontrol variabel variabel luar yang mempengaruhi pelaksanaan eksperimen. *Quasi* eksperimen atau eksperimen semu banyak digunakan dalam bidang pendidikan atau bidang lain yang subyek penelitiannya adalah manusia yang tidak dapat dimanipulasi atau dikontrol (Puspitasari, 2022). Terdapat kelompok kontrol dan kelompok eksperimen yang tidak dipilih secara acak (non random assignment). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Non equivalent Control Group Design. Pada dua kelompok tersebut, sama-sama dilakukan pre-test dan post-test.

RESULTS AND DISCUSSION

Penelitian dilakukan di SMKS Taruna Mandiri Srono, adapun pelaksanaan penelitian dilakukan dengan memberikan *pre-test* berupa instrumen angket skala terkait kematangan karir kemudian diberikan Teknik *Mind Mapping* dengan Pendekatan Kognitif dalam Bimbingan Klasikal terhadap siswa yang dijadikan sampel penelitian sebanyak delapan kali pertemuan. Adapun rincian secara umum teknik *mind mapping* yang peneliti lakukan adalah dengan melakukan layanan bimbingan klasikal dengan Pendekatan Kognitif kepada seluruh sampel penelitian berdasarkan hasil skor *pre-test* siswa yang memperoleh skor rendah.

Tujuan dilakukan layanan bimbingan klasikal kepada siswa yang menjadi sampel penelitian adalah untuk mengetahui secara mendalam terkait permasalahan kematangan karir yang rendah. Melakukan pemaparan materi yang berkaitan kematangan karir, kemudia melakukan *brainstorming* sehingga siswa dapat melatih pola pikir siswa terhadap ranah kair di masa memdatang sesuai dengan keinginan siswa. Secara khusus rangkaian pemberian layanan yang peneliti lakukan adalah:

Pre-test diberikan kepada seluruh siswa kelas X berjumlah 29 siswa yang dilaksanakan pada tanggal 26 Maret 2024 berupa instrumen angket skala likert tentang kematangan karir siswa. Rendahnya tingkat kematangan karir siswa dalam penelitian ini dikelompokkan dalam empat kategori, yaitu; Kategori Sangat Tinggi, Tinggi, Remdah, dan Sangat Rendah berdasarkan skor yang diperoleh oleh masing-masing siswa pada saat tes awal atau *pre-test* (sebelum pemberian perlakuan atau layanan). Hasil yang didapat adalah adanya peningkatan skor dari *pre-test* ke *post-test*. Ini adalah indikasi bahwa Teknik *Mind Mapping* dengan Pendekatan Kognitif dalam Bimbingan Klasikal dapat meningkatkan Kematangan Karir Siswa kelas X SMKS Taruna Mandiri Srono.

Berdasarkan hasil input data menggunakan program software SPSS 25 for windows, diketahui bahwa signifikan pada hasil uji homogenitas pada pretest dari kelas eksperimen mendapat skor 0.317 dan hasil posttest mendapatkan hasil 0.625 serta taraf signifikansi 0.05. Sehingga dari hasil yang telah didapatkan menyatakan bahwa signifikan dari hasil skor pretest dan hasil post test yakni $0.625 > 0.05$ maka, uji homogenitas pada variabel teknik mind mapping dengan pendekatan kognitif dalam bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas X SMKS Taruna Mandiri Srono.

Berdasarkan hasil input menggunakan program *SPSS statistic 25 for windows*, nilai thitung pada output menunjukkan angka 0.4639 ini terjadi peningkatan indikator kematangan karir pada responden yang diteliti. Dari hasil korelasi pretest dan posttest pada kelompok eksperimen sebesar 0.273 dengan nilai signifikan dibawah 0.05 yaitu sebesar 0.000. hal ini menyatakan korelasi antara rata rata pretest dengan posttest bimbingan klasikal dengan teknik mind mapping adalah kuat atau signifikan. Yang berarti $0.4639 > 0.2940$,

karena H_0 ditolak maka H_a diterima, di mana H_a berbunyi “Teknik Mind Mapping dengan pendekatan kognitif dalam bimbingan klasikal efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas X di SMKS Taruna Mandiri Srono”.

CONCLUSION

Berdasarkan hasil analisis data penelitian yang dilaksanakan di SMKS Taruna Mandiri Srono pada siswa yang mempunyai tingkat kematangan karirnya rendah yang menjadi subjek pada penelitian ini mulai dari tahap studi pendahuluan sampai pelaksanaan teknik *mind mapping* dengan pendekatan kognitif dalam bimbingan klasikal maka dapat disimpulkan yang menjadi jawaban dari rumusan masalah serta membuktikan sebelum dilakukan penelitian. Kesimpulan yang dapat disampaikan yaitu: “Teknik Mind Mapping dengan Pendekatan Kognitif dalam Bimbingan Klasikal efektif untuk meningkatkan kematangan karir siswa kelas X SMKS Taruna Mandiri Srono” dengan hasil perhitungan data $0.4639 > 0.2940$ dengan demikian karena H_0 ditolak maka H_a diterima.

REFERENCES

- ANGGRAINI, R. (2022). Efektivitas Konseling Kelompok Pendekatan Kognitif Terhadap Peningkatan Optimisme Remaja Di Panti Asuhan Aisyiyah Daerah Kota Payakumbuh.
- Monica, S., & Hadiwinarto, H. (2020). Pengaruh Keterampilan Membuka Dan Menutup Pembelajaran Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Di Sekolah Menengah Kejuruan (Smk) Negeri 1 Lubuklinggau. *Ad-Man-Pend: Jurnal Administrasi Manajemen Pendidikan*, 3 (2), 12-23.
- Naqiyah, N. Penerapan Teknik Mind Mapping Dalam Bimbingan Kelompok Untuk Meningkatkan Manajemen Waktu Belajar Di Rumah Pada Siswa Kelas XI SMA NEGERI 1 MENGANTI GRESIK Sumarlik.
- Puspitasari, E. (2022). Penerapan Model Problem Based Learning Dalam Upaya Meningkatkan Hasil Belajar (Studi Quasi Eksperimen Pada Mata Pelajaran Ekonomi Kelas Xi Ips Sman 7 Tasikmalaya Tahun Ajaran 2022/2023) (Doctoral Dissertation, Universitas Siliwangi).
- Saripah, I., Priliani, D. R., & Nadhirah, N. A. (2023). Problematika Kematangan Karir Peserta Didik Sekolah Menengah Kejuruan: Implementasi Pada Layanan Bimbingan Dan Konseling Karir.